



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Juni 2016

Halaman: 19

PENERIMAAN SISWA BARU

Sekolah di Jogja Tak Lagi Diincar

JOGJA—Persebaran siswa yang mengikuti Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2016/2017 mulai merata di seluruh daerah. Sekolah di Kota Jogja tak lagi menjadi incaran utama.

Uli Febriani
ulif@harianjogja.com

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Kadarman Baskara Aji pada Senin (27/6) menjelaskan, sudah banyak siswa yang memilih mendaftar sekolah di dekat kediaman mereka masing-masing. Pasalnya calon siswa memiliki peluang lebih besar untuk diterima di sekolah negeri di wilayah mereka. Mereka juga tidak perlu khawatir nama mereka masuk dalam kuota siswa dari luar daerah.

Aji juga mengapresiasi adanya kebijakan kuota pembatasan jumlah penerimaan siswa dari luar kota. Menurutny hal itu dapat mengarahkan siswa untuk bersekolah lebih dekat dengan kediaman mereka. Terlebih saat ini pengelolaan semua sekolah di tiap daerah sudah sama dan merata. Langkah ini pun dinilai mampu mengurangi membeludaknya calon siswa mendaftar hanya ke Kota Jogja.

Selain tren pemilihan lokasi sekolah, terjadi pula perubahan minat siswa

Pendaftaran siswa baru tak lagi terkonsentrasi pada sekolah-sekolah di perkotaan.

Orang tua siswa diminta tak menunda pendaftaran untuk menghindari bom-boman nilai di akhir masa pendaftaran.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (dua kanan) didampingi istrinya, Tri Kirana Muslidatun, mendaftarkan putri keduanya di SMPN 5 Jogja, Senin (27/6).

untuk mendaftar ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa yang lulus SMP saat ini banyak yang sudah memilih untuk menempuh pendidikan di SMK.

"Salah satu pertimbangannya lulus dari SMK siswa bisa lebih cepat memasuki dunia kerja," kata dia.

Dijumpai terpisah saat hari pertama

PPDB 2016 jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Ketua PPDB Kota Jogja Samiyo menjelaskan, selain menerapkan sistem Real Time Online (RTO), calon siswa SMP di Kota Jogja juga dapat memilih antara tiga sekolah. Kebijakan ini merupakan bentuk upaya Pemkot Jogja melakukan pemerataan distribusi siswa. Total PPDB 2016 SMP Kota Jogja menampung 3.462 siswa dengan rincian 865 kuota siswa pemegang Kartu Menuju Sehat, 1.905 kuota siswa dalam kota dan 692 kuota siswa dari luar kota.

"Dengan begitu tidak akan terjadi sekolah mengalami kekurangan siswa," kata dia.

Bom-boman nilai

Sejauh ini, Samiyo mengatakan, persaingan untuk mendapatkan SMP favorit terbilang ketat. Penyebabnya adalah nilai lulusan SD pada tahun ini yang cukup tinggi. Kondisi ini membuat sejumlah orang tua siswa melakukan berbagai trik agar buah hatinya dapat diterima di sekolah idaman.

"Siswa dengan nilai 280 ke atas termasuk kategori nilai tinggi dan jumlahnya cukup banyak," kata dia.

Berdasarkan pengamatan *Harian Jogja* dalam masa PPDB banyak orang tua yang menunggu hasil PPDB 2016 hari pertama sebelum melakukan pendaftaran anak pada hari kedua, menuju sekolah yang dituju. Hari pertama mereka lakukan sebagai waktu pengamatan nilai rerata tertinggi dan terendah dari suatu sekolah.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti di sela pendaftaran siswa baru di SMP Negeri 5 Jogja, Senin (27/6) meminta lulusan sekolah dasar yang memiliki nilai nasional tinggi segera mendaftar ke SMP sehingga tidak ada "bom-boman" nilai di akhir masa pendaftaran.

"Segera daftar di awal masa pendaftaran saja. Jangan menunda-nunda hingga akhir masa pendaftaran agar kuota segera terisi dan tidak ada 'bom-boman' nilai yang menyebabkan calon siswa dengan nilai kurang terstingkir," kata dia.

-Din. Pendidikan

- ☒ Netral
- ☒ Segera
- ☒ Untuk Diketahui

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005